

**LAPORAN**

**UJI PUBLIK KURIKULUM 2014**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **A. RASIONAL**

Evaluasi dan peninjauan kurikulum merupakan kegiatan strategis dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan program studi Pendidikan Teknik Elektro. Murray Print mengatakan bahwa kurikulum harus senantiasa ditinjau kembali dalam upaya pemutakhiran kurikulum. Alasan mendasar menurut Murray Print dikemukakan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ruhnya adalah kurikulum.

Pondasi kurikulum meliputi kemasam tata nilai (*values*) dan kepercayaan (*beliefs*) tentang apa yang harus diketahui mahasiswa dan bagaimana caranya mahasiswa dapat memperoleh dan atau menguasai pengetahuan. Kurikulum juga harus dikemas dalam bentuk yang mudah dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam institusi pendidikan, harus terbuka untuk dikritik dan harus mudah ditransformasikan dalam praktik. Evaluasi dan peninjauan kurikulum perlu dilakukan untuk mengetahui dampak dari implementasi kurikulum BKI yang selama ini telah digunakan. Setelah dilakukan evaluasi dan peninjauan terhadap kurikulum yang telah dibuat, tahapan selanjutnya adalah publikasi (uji publik). Uji publik sebagai sarana sosialisasi dan memperoleh pandangan dari beberapa pihak pengguna (*stakeholder*).

Tantangan perkembangan IPTEKS terus memotivasi untuk dilakukannya perubahan dan penyesuaian kurikulum. Demikian pula perkembangan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) ikut mendorong untuk melakukan pengembangan kurikulum.

## **B. TUJUAN**

1. Mengetahui pendapat masyarakat pendidikan dan masyarakat industri dalam menganalisis kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.
2. Memperbaiki kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

## **C. PELAKSANAAN**

Pelaksanaan uji publik kurikulum Prodi Pendidikan Teknik Elektro pada hari Kamis, tanggal 26 Nopember 2015 bertempat di Ruang Pusdatek, Gedung LPTK lantai-1, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Dimulai pukul 9:00 sampai selesai.

#### D. PESERTA UJI PUBLIK

Berikut daftar peserta uji publik dari pihak pengguna/*stakeholder*:

Tabel 1. Daftar Peserta Uji Publik Stakeholder

No	Nama	Asal Instansi/Perusahaan
1.	Bambang Irianto, M.Pd	SMK N 2 Depok
2.	Drs. Winih Wicaksono, M.T	SMK N 3 Yogyakarta
3.	Siti Rahmah	SMK N 2 Pengasih
4.	Budi Trenggono, S.Pd.T	SMK N 1 Tembarak
5.	Yuniah Rosianah, S.Pd	SMK N 1 Purworejo
6.	Herdani Julian	Robota School
7.	Heskiawan	PT. SMC
8.	Hafid Herdianto	CV. Smart Brain
9.	Yon Fakhunal Huda, M.Eng	SMK N 2 Depok
10.	Drs. Suroto	SMK N 2 Depok

Berikut daftar peserta uji publik dari pihak internal:

Tabel 2. Daftar Peserta Uji Publik Internal

No	Nama	Program Studi
1.	K. Ima Ismara, M.Pd. M.Kes	Pend. Teknik Elektro
2.	Drs. Sunomo, M.T	Pend. Teknik Elektro
3.	Dr. Haryanto, M.Pd. M.T	Pend. Teknik Elektro
4.	Herlambang Sigit P., M.Cs	Pend. Teknik Elektro
5.	Rustam Asnawi, M.T, Ph.D	Pend. Teknik Elektro
6.	Sigit Yatmono, M.T	Pend. Teknik Elektro
7.	Ariadie Chandra N., M.T	Pend. Teknik Elektro
8.	Andik Asmara, M.Pd	Pend. Teknik Elektro

#### E. INSTRUMEN UJI PUBLIK

Pada instrument yang digunakan untuk mengukur Kurikulum 2014 yang telah tersusun dapat diuraikan poin-poin pertanyaanya sebagai berikut:

1. Judul Angket: “ Lembar Penilaian Kurikulum Prodi”
2. Petunjuk Pengisian
3. Identitas Kurikulum: terdiri atas isian program studi, jurusan dan fakultas
4. Identitas Pengkaji: terdiri atas Nama terang, Institusi dan jabatan dalam pekerjaan
5. Lembar penilaian substansi aspek-aspek utama kurikulum, dimulai dari Visi Prodi.  
Terdiri atas beberapa pertanyaan yaitu:
  - a. Rumusan visi prodi jelas
  - b. Rumusan visi prodi realistis
6. Lembar penilaian subtansi aspek-aspek utama kurikulum menyangkut profil lulusan.  
Terdiri atas beberapa pertanyaan, yaitu:

- a. Profil mencerminkan peran atau fungsi lulusan sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian prodi
  - b. Rumusan profil terdiskripsi secara jelas sesuai peran atau fungsi lulusan pada bidang keilmuan/keahlian prodi
7. Lembar penilaian substansi aspek-aspek utama kurikulum menyangkut capaian pembelajaran. Terdiri atas beberapa pertanyaan, yaitu:
- a. Kelengkapan unsur deskripsi (sikap dan nilai, pengetahuan umum, keterampilan khusus dan keterampilan umum
  - b. Kesesuaian dengan jenjang kualifikasi (misal level 6 yaitu sarjana)
  - c. Kejelasan batas bidang keilmuan/keahlian bidang studi
  - d. Tingkat penguasaan, kedalaman, dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai
  - e. Kejelasan rumusan
8. Lembar penilaian substansi aspek-aspek utama kurikulum menyangkut struktur kurikulum. Terdiri atas beberapa pertanyaan, yaitu:
- a. Bobot SKS masing-masing rumpun proporsional (MKU dan MKDK sebanyak 20 SKS, fakultas sebanyak 12 SKS dan prodi sebanyak 104 SKS)
  - b. Matakuliah rumpun MKU dan MKDK mencerminkan visi UNY
  - c. Matakuliah rumpun fakultas mencerminkan bidang keilmuan/keahlian fakulter
  - d. Matakuliah rumpun prodi mencerminkan visi dan bidang keilmuan/keahlian prodi
  - e. Deskripsi matakuliah memuat keluasan dan kedalaman bahan ajar
  - f. Penetapan matakuliah persemester bersifat serial dan/ parallel
  - g. Jumlah matakuliah persemester maksimal sebanyak 24 SKS
  - h. Rambu-rambu pembelajaran memuat aspek aktivitas mahasiswa sesuai sub-sub capaian pembelajaran dan penggunaan metode-metode pembelajaran berpusat pada keaktifan mahasiswa
  - i. Rambu-rambu penilaian memuat sasaran penilaian, teknik penilaian dan kriteria ketercapaian atau ketuntasan kompetensi.
9. Saran-saran lain terkait kurikulum 2014
10. Kesimpulan yang diperoleh dari kajian kurikulum 2014.

## F. HASIL UJI PUBLIK

Berikut hasil uji publik yang dapat dirangkum tiap poin-poin pertanyaan dari 10 peserta uji publik:

Poin 5a: Rumusan visi prodi jelas

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Jelas/Baik	6
2.	Yang unggul di tingkat internasional dan unggul ditingkat nasional	2
3.	Dipertajam menjadi: pada tahun 2025 menjadi program studi unggul secara nasional maupun internasional, serta menghasilkan lulusan yang berkompeten, bertaqwa mandiri dan cendekiawan.	1
4.	Rumusan Visi prodi kurang jelas karena masih mempunyai arti luas	1

Poin 5b: Rumusan visi prodi realistik

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Realistik/baik	7
2.	Dengan urutan	1
3.	Sangat realistik untuk diwujudkan pada 2025, karena saat ini jurusan PT. Elektro sudah tersebar dalam berbagai bidang (Instruktur, tenaga pendidik, teknisi).	1
4.	Rumusan visi prodi sudah realistik tetapi antara visi dan misi masih ada yang belum berkesinambungan untuk point lulusan bernurani belum munculkan di misi.	1

Poin 6a: Profil mencerminkan peran atau fungsi lulusan sesuai dengan bidang keilmuan/Keahlian Prodi

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Jelas/Sesuai/baik	7
2.	Sesuai tetapi masih terbatas satu prodi perlu dikembangkan lebih dari satu prodi	1
3.	Profil no.3 tidak tercermin pada kurikulum.	1
4.	Tidak menjawab	1

Poin 6b: Rumusan profil terdeskripsi secara jelas sesuai peran atau fungsi lulusan pada bidang keilmuan/ keahlian prodi

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Jelas/Sesuai/baik	6
2.	1) Perlu ditambah "sebagai" karena ada kata peran dan fungsi. 2) Rumusannya sudah baik.	1
3.	Rumusan pada naskah lebih pas dibandingkan di buku kurikulum	1
4.	Tidak menjawab	2

Poin 7a: Kelengkapan unsur deskripsi (sikap dan nilai, pengetahuan umum, keterampilan khusus dan keterampilan umum)

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Lengkap/Sesuai/baik	8
2.	Mohon penilaian sikap menjadi perhatian khususnya teknik karena di SMK ini menjadi problem utama	1
3.	Tidak menjawab	1

Poin 7b: Kesesuaian dengan jenjang kualifikasi (missal level 6 yaitu sarjana)

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Sesuai/baik	7
2.	Kualifikasi pedagogik = level 6    2) Kualifikasi teknik = level 5	2
3.	Tidak menjawab	1

Poin 7c: Kejelasan batas bidang keilmuan/keahlian bidang studi

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Jelas	9
2.	Tidak menjawab	1

Poin 7d: Tingkat penguasaan, kedalaman, dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Jelas/Sesuai/cukup	6
2.	Untuk jenjang kualifikasi 6 sudah mencukupi	1
3.	Tingkat penguasaan, kedalaman, dan kelulusan bahan kajian sudah sesuai dengan prodi.	1
4.	Tidak menjawab	2

Poin 7e: Kejelasan rumusan

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Jelas/baik	7
2.	Perlu di perjelas batasan kedalaman waktu kuliah gambar teknik: lebih ditekankan pada interpretasi gambar teknik, bukan pada teknik menggambar.	1
3.	Rumusan capaian pembelajaran kurang jelas karena masih menggunakan kata-kata yang kurang perlu dituangkan.	1
4.	Tidak menjawab	1

Poin 8a: Bobot SKS masing-masing rumpun proporsional (MKU dan MKDK sebanyak 20 SKS, fakultas sebanyak 12 SKS dan prodi sebanyak 104 SKS)

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Sesuai/lengkap/proporsional	7
2.	Pada penulisan SKS (T, P, L, J) perlu tambahan keterangan di bawah.	1
3.	Tidak menjawab	2

Poin 8b: Matakuliah rumpun MKU dan MKDK mencerminkan visi UNY

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Proporsional	7
2.	1) Bobot untuk mikrokontroller perlu ditambah menjadi 3 sks, mengingat luasnya 8 macam-macam mikrokontroller dan interface 2) Sensor & transduser diganti sensor dan aktuator	1
3.	Tidak menjawab	2

Poin 8c: Matakuliah rumpun fakultas mencerminkan bidang keilmuan/keahlian fakulter

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Sesuai	9
2.	Tidak menjawab	1

Poin 8d: Matakuliah rumpun prodi mencerminkan visi dan bidang keilmuan/keahlian prodi

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Jelas/Sesuai/Setuju	8
2.	Tidak menjawab	2

Poin 8e: Deskripsi matakuliah memuat keluasan dan kedalaman bahan ajar

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Jelas/Sesuai/Setuju	7
2.	1) Untuk mata kuliah Antar muka ditambah komunikasi data dan interface. 2) Konversi energi lebih spesifik energi terbarukan.	1
3.	Tidak menjawab	2

Poin 8f: Penetapan matakuliah persemester bersifat serial dan/ parallel

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Baik/Sesuai/Setuju	7
2.	Serial, untuk praktik bisa diselenggarakan paralel disesuaikan dengan sarana dan prasarana.	1
3.	Tidak menjawab	2

Poin 8g: Jumlah matakuliah persemester maksimal sebanyak 24 SKS

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Baik/Sesuai/Setuju	6
2.	Jumlah tertinggi masih dibawah batas maksimal 24 yaitu 22 SKS.	1
3.	Tidak menjawab	3

Poin 8h: Rambu-rambu pembelajaran memuat aspek aktivitas mahasiswa sesuai sub-sub capaian pembelajaran dan penggunaan metode-metode pembelajaran berpusat pada keaktifan mahasiswa

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Baik/Sesuai/lengkap	6
2.	Metode pembelajaran belum tertulis rinci (mungkin karena terlalu banyak metode) perlu disertakan contoh metode yang direncanakan.	1
3.	Tidak menjawab	3

Poin 8i: Rambu-rambu penilaian memuat sasaran penilaian, teknik penilaian dan kriteria ketercapaian atau ketuntasan kompetensi.

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Proporsional/Sesuai/Sudah Baik	6
2.	Khususnya penilaian sikap menjadi perhatian untuk dirumuskan	1
3.	Tidak menjawab	3

Poin 9: Saran Lain

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Walaupun implisit dalam deskripsi mata kuliah, tetapi aspek pembelajaran (poin 18) dan aspek penilaian (poin 19) belum diperlihatkan secara jelas pada dokumen kurikulum yang di-review. Akan lebih baik jika aspek-aspek tersebut dirumuskan secara jelas dan eksplisit pada dokumen kurikulum.	1
2.	Mata kuliah praktik kendali dan akuisisi data diganti praktik sistem SCADA dengan alasan: 1) Lebih familiar di DU/DI. 2) Linear dengan mata pelajaran yang ada di SMK 3) Untuk persyaratan sertifikasi guru mengajar sistem SCADA lebih diakui.	1



3.	1) Perlu ada mata kuliah "perancangan pembelajaran" agar lulusan mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik jadi sinkron dengan <i>microteaching</i> dan penilaian pendidikan 2) Mata kuliah pendukung perlu dilakukan dengan kuliah lapangan seperti mengamati proses yang dapat mengganti sebagian besar materi mata kuliah teknologi mekanik.	1
4.	Tahun 2020-2030 diperkirakan kekurangan tenaga pendidik untuk itu alangkah baiknya kompetensi mahasiswa pada pengajaran mikro dan magang kependidikan ditambah (SKS nya ditambah) minimal 4 SKS untuk magang	1
5.	1) Seimbangkan porsi mekanik, elektronik dan informatika. 2) Computer Basic 3) Computer teknologi	1
6.	1) Basic komputer : untuk praktik pemrograman komputer diganti dengan Algoritma I ( Pemrograman dasar), kemudian semester selanjutnya ada mata kuliah algoritma II (Kendali cerdas / Fuzzy). 2) Untuk Electronic Technology - Praktik kendali & akuisi data diganti nama dengan praktik SCADA. 3) Untuk praktik pemrograman komputer ditambah dengan praktik pembuatan software dengan (vb, delfi, dll).	1
7.	Jumlah SKS mata kuliah praktik lebih besar dibanding sks mata kuliah teori (mis : 75% : 25% atau 60% : 40%) mengacu dari kebutuhan guru yang kompeten dibidangnya sehingga mampu membimbing siswa lebih maksimal.	1
8.	1) Agar jurusan lebih cepat dikenal di tingkat internasional dan nasional khususnya di dunia industri, maka perlu diinformasikan lewat media, baik media elektronik dan lainnya. 2) Agar Output dari prodi teknik elektro lebih dikenal dan cepat tersalurkan guna memberi/generasi/teknisi di industri dan SMK sebagai pendidik ataupun instruktur.	1
9.	Perlu ditambahkan matakuliah CNC, <i>microteaching</i> perlu ditambah pengajaran untuk anak usia SD dan SMP, karena sekarang anak SD dan SMP sudah mulai mengenal dunia robotik dan elektronika sederhana	1
10.	Tidak menjawab	1

#### Poin 10: Kesimpulan

No	Jawaban	Jumlah Jawaban
1.	Secara umum dokumen kurikulum yang dikaji sesuai dengan visi dan misi yang direncanakan, selain itu review juga berpendapat bahwa aspek kurikulum sesuai dengan kondisi yang dialami reviewer selaku stake holder pada institusi SMK Teknik Tenaga Listrik.	1
2.	1) Gambar teknik = perlu menekankan diri interpretasi gambar mekanikal 2) Teknologi mekanik : sebaiknya di fokuskan pada sistem transisi mekanik 3) Perlu ada mata kuliah perancangan pembelajaran	1
3.	Draff kurikulum 2014 Prodi P.T Elektro secara garis besar sudah layak	1

---

	dipergunakan.	
4.	Perlu sertifikat uji keefektivan level 5 untuk mendukung profil teknisi industri.	1
5.	Secara keseluruhan kurikulum yang ada sekarang masih relevan untuk diterapkan.	1
6.	Kurikulum 2014 ini layak untuk digunakan dengan mempertimbangkan saran-saran di atas.	2
7.	Visi misi sudah baik; rumusan profil lulusan sudah pas	1
8.	Tidak menjawab	2

---

## LAMPIRAN-1

### DOKUMENTASI





## Stakeholder Input for Curriculum Evaluation

### LEMBAR EVALUASI KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

#### Petunjuk

1. Sebelum melakukan evaluasi kurikulum, mohon berkenan membaca dan mengkaji kurikulum secara detail.
2. Mohon berkenan mendeskripsikan tentang mutu aspek-aspek kurikulum yang dinilai pada kolom yang tersedia.
3. Penilaian ini bersifat kualitatif dan bersifat terbuka.

#### Identitas Kurikulum

1. Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
2. Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
3. Fakultas : Teknik
4. Universitas Negeri Yogyakarta

#### Identitas Pengkaji

1. Nama : Drs. Winih Wicaksono, MT.
2. Institusi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
3. Jabatan : Guru

#### 1. Substansi Aspek-aspek Utama Kurikulum

No.	Aspek-aspek Penilaian	Kondisi Empirik Kurikulum Prodi
	<b>Visi Prodi</b>	
1.	Rumusan visi prodi jelas	Sudah tepat
2.	Rumusan visi prodi realistik	Realistik

No.	Aspek-aspek Penilaian	Kondisi Empirik Kurikulum Prodi
	<b>Profil</b>	
3.	Profil mencerminkan peran atau fungsi lulusan sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian prodi	Terlalu melebar
4.	Rumusan profil terdeskripsi secara jelas sesuai peran atau fungsi lulusan pada bidang keilmuan/keahlian prodi	Profil lulusan poin c, d dan e sebaiknya dihilangkan, hal ini untuk memberikan bukti bahwa visi dan misi fokus pada dua hal yaitu tenaga <b>pendidik</b> di SMK atau <b>Instruktur</b> di Industri. Meskipun ada yang menjadi tenaga kependidikan, teknisi apalagi pranata laboratorium itu kasuistik saja. Sangat terlihat tidak relevan manakala seorang Sarjana Pendidikan Teknik Elektro menjadi staf pelayanan pendidikan sementara hak dan kewajiban yang melekat pada kesarjanaannya adalah pendidik.
	<b>Capaian Pembelajaran</b>	
5.	Kelengkapan unsur deskripsi (sikap dan nilai, pengetahuan umum, ketrampilan khusus, dan ketrampilan umum)	Lengkap
6.	Kesesuaian dengan jenjang kualifikasi (misal, level 6 yakni sarjana)	Kurang sesuai
7.	Kejelasan batas bidang keilmuan/keahlian bidang studi	Masih kurang fokus, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan data dari <a href="http://datapokok.ditpsmk.net/">http://datapokok.ditpsmk.net/</a> tahun 2016, Jumlah Sekolah SMK Teknik Ketenagalistrikan sebanyak 906 terdiri 8 Paket Keahlian, dan dari 8 Paket Keahlian tersebut yang paling banyak adalah Teknik Pemanfaatan Instalasi Tenaga Listrik sejumlah 580 dan Teknik Instalasi Tenaga listrik 238 sekolah, dan Otomasi Industri 83, Pendingin dan Tata udara sebanyak 70, Teknik Pemangkit Tenaga Listrik 12, Teknik Jaringan Tenaga Listrik 10, Teknik Distribusi 7 sekolah dan Paket Keahlian Transmisi hanya ada 1 sekolah di Seluruh Indonesia. Berdasarkan sebaran mata kuliah, setidaknya-tidaknya terlihat ingin menjangkau lebih dari 2 kompetensi

No.	Aspek-aspek Penilaian	Kondisi Empirik Kurikulum Prodi
		<p>meskipun akhirnya mengerucut pada 2 pilihan yaitu Teknik Tenaga Listrik dan Otomasi Industri dan itu sudah tepat. Maka sebaran mata kuliah sebaiknya diarahkan pada kompetensi keduanya.</p> <p>Berdasarkan pengamatan saya dan pengalaman empirik di lapangan (dalam hal ini di sekolah) mata kuliah tersebut tidak semuanya dapat diajarkan dan tidak sesuai dengan kurikulum yang sekarang berlaku (Kur.2013). Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan deskripsi mata kuliah misalnya relevansi mata kuliah <b>Bahasa Inggris</b>, dan <b>Praktik Jaringan komputer</b>. <b>Praktik Proteksi Tenaga Listrik</b> ada di dua semester (IV dan V) ini lebih mengarah pada paket keahlian Teknik Distribusi dan Teknik Transmisi, kecuali proteksi MDP, SDP sampai beban serta Proteksi pada Instalasi Penerangan dan Instalasi Motor. <b>Manajemen Industri</b> juga kurang menusuk pada kompetensi inti sarjana pendidikan teknik elektro. Demikian juga mata kuliah Transmisi dan Distribusi sebaiknya cenderung ke arah distribusinya khususnya Switchgear.</p>
8.	Tingkat penguasaan, kedalaman, dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai	Oleh karena aspek 7 setidak-tidaknya menyebar pada lebih dari dua, maka saya berpendapat kedalaman penguasaan dirasa kurang. Jadi Teknik Tenaga Listrik pada kurikulum ini akan diarahkan kemana ? apakah TIPTL, TITL, T.Transmisi, T.Distribusi atau Teknik Pembangkit
9.	Kejelasan rumusan	Rumusan aspek capaian lengkap, tetapi perlu dipadatkan jadi tidak terkesan ingin menggapai semuanya dan malah tidak fokus, sehingga visi profesional sulit dicapai.
<b>Struktur Kurikulum</b>		
10.	Struktur kurikulum prodi memuat mata kuliah rumpun MKU/MKDK, fakultas, dan prodi	Struktur sudah berwarna Pendidikan Tinggi Keguruan
11.	Bobot SKS masing-masing rumpun proporsional (MKU dan MKDK sebanyak 20	Jika masih ada ruang negosiasi maka sebaiknya MKU dan MKDK serta Fakultas sebaiknya dikurangi, karena bobotnya sudah $\pm 22\%$ dari total SKS kurikulum, jika tidak dapat dinegosiasi, maka pilihan adalah pada fokus



No.	Aspek-aspek Penilaian	Kondisi Empirik Kurikulum Prodi
	SKS, Fakultas sebanyak 12 SKS, dan Prodi sebanyak 104)	lulusan akan dominan diarahkan kemana, hal ini dapat didasarkan pada data empirik jumlah sekolah dan jenis paket keahlian yang ada dan prosentase terbanyak tracer study alumni berada.
12.	Mata kuliah rumpun MKU dan MKDK mencerminkan visi UNY	Ya
13.	Mata kuliah rumpun fakultas mencerminkan bidang keilmuan/keahlian fakulter	Ya
14.	Mata kuliah rumpun prodi mencerminkan visi dan bidang keilmuan/keahlian prodi	Cukup dan akan menjadi optimal jika dirumuskan ulang berdasarkan profil lulusan yang akan dibentuk dan kebutuhan di lapangan
15.	Deskripsi mata kuliah memuat keluasan dan kedalaman bahan kajian	Deskripsi perlu diubah gayanya tidak harus naratif. Penyampaian poin-poin pada setiap sub materi menjadi mudah memberikan gambaran arah mata kuliah
16.	Penetapan mata kuliah per semester bersifat serial dan/atau paralel	Penetapan mata kuliah sebaiknya bersifat serial untuk mencapai optimalisasi penguasaan materi.
17.	Jumlah mata kuliah per semester maksimal sebanyak 24 SKS.	Dengan dukungan fasilitas belajar teori dan keleluasaan praktikum untuk era sekarang sangat dimungkinkan dan masih wajar, tetapi itu mestinya maksimal.
18.	Rambu-rambu pembelajaran memuat aspek aktivitas mahasiswa sesuai sub-sub capaian pembelajaran dan penggunaan metode-metode pembelajaran berpusat pada keaktifan mahasiswa	Cukup, tetapi harus memperhatikan lagi manakala Aspek 9 di revisi



No.	Aspek-aspek Penilaian	Kondisi Empirik Kurikulum Prodi
19.	Rambu-rambu penilaian memuat sasaran penilaian, teknik penilaian, dan kriteria ketercapaian atau ketuntasan kompetensi	Prinsip dasar telah tersedia, tetapi khususnya kriteria ketercapaian atau kalau di SMK istilahnya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) perlu dirumuskan pada setiap mata kuliah dan harus berdasarkan hasil analisis raw input, fasilitas yang tersedia, dan tingkat kesulitan mata kuliah

**Saran lain :**

Kompetensi yang perlu ditambahkan:

**Membuat buku pedoman guru**, hal ini menjadi penting, karena saat menjadi guru salah satu evaluasi pokok kinerja guru dilihat dari buku pedoman guru. Buku ini berisi rencana kerja, target dan evaluasi tiap akhir semester.

**Membuat buku praktikum**, berisi materi-materi yang harus dipraktikkan siswa dan telah dicoba sebagai seorang calon pendidik.

**Membuat Media Pembelajaran Interaktif**, jika tidak atau belum mampu mendvelop, setidaknya setidaknya sampai dengan menulis skenario atas materi pelajaran dalam satu semester, mana yang layak untuk dibuat media interaktif mana yang cukup dijelaskan langsung.

**Membuat alat peraga pendidikan (Trainer)**. Hal ini berangkat dari kesadaran bahwa di semua sekolah perbandingan jumlah alat praktikum dan siswa selalu kurang.

**Kesimpulan :**

1. Fokuskan kurikulum pada output, sehingga prosesnya dapat didesain lebih baik
2. Profesional harus diartikan menguasai hal tertentu yang menjadi fokus secara mendalam.
3. Profesi tenaga pendidik sekarang sudah memiliki strata sosial yang lebih baik, penyusun kurikulum dan sekaligus pencetak tenaga pendidik harus percaya diri pada profesionalisme. Akhirnya visi profesional harus didukung pada fokus yang maksimal pada bidikan tertentu yang telah dipilih (dalam hal ini Pendidik Teknik Tenaga Listrik dan atau Otomasi Industri)

Yogyakarta, 12 November 2016

( Drs. Winih Wicaksono, MT.)

**LEMBAR EVALUASI KURIKULUM  
PRODI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**Petunjuk**

1. Sebelum melakukan evaluasi kurikulum, mohon berkenan membaca dan mengkaji kurikulum secara detail.
2. Mohon berkenan mendeskripsikan tentang mutu aspek-aspek kurikulum yang dinilai pada kolom yang tersedia.
3. Penilaian ini bersifat kualitatif dan bersifat terbuka.

**Identitas Kurikulum**

1. Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
2. Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
3. Fakultas : Teknik
4. Universitas Negeri Yogyakarta

**Identitas Pengkaji**

1. Nama : Drs. Suroto
2. Institusi : SMK Negeri 2 Depok, Sleman
3. Jabatan : Staf WKS Kurikulum

**1. Substansi Aspek-aspek Utama Kurikulum**

No.	Aspek-aspek Penilaian	Kondisi Empirik Kurikulum Prodi
	<b>Visi Prodi</b>	
1.	Rumusan visi prodi jelas	Pada tahun 2025 menjadi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang unggul dan kompetitif di tingkat internasional dalam menghasilkan tenaga pendidik yang bertaqwa, berkarakter, mandiri...
2.	Rumusan visi prodi realistik	Ya

No.	Aspek-aspek Penilaian	Kondisi Empirik Kurikulum Prodi
	<b>Profil</b>	
3.	Profil mencerminkan peran atau fungsi lulusan sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian prodi	Ya
4.	Rumusan profil terdeskripsi secara jelas sesuai peran atau fungsi lulusan pada bidang keilmuan/keahlian prodi	Ya
	<b>Capaian Pembelajaran</b>	
5.	Kelengkapan unsur deskripsi (sikap dan nilai, pengetahuan umum, ketrampilan khusus, dan ketrampilan umum)	Berdasarkan temuan pada sebagian alumni dan mahasiswa yang masih aktif bahwa perilaku dilapangan (disekolah) ketika kegiatan observasi, PPL dan melamar jadi GTT belum mengimplementasikan sikap yang baik dalam: sikap berbicara, berpakaian, sopan santun
6.	Kesesuaian dengan jenjang kualifikasi (misal, level 6 yakni sarjana)	Ya
7.	Kejelasan batas bidang keilmuan/keahlian bidang studi	Ya
8.	Tingkat penguasaan, kedalaman, dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai	Ya
9.	Kejelasan rumusan	Ya
	<b>Struktur Kurikulum</b>	
10.	Struktur kurikulum prodi memuat mata kuliah rumpun MKU/MKDK, fakultas, dan prodi	Ya

No.	Aspek-aspek Penilaian	Kondisi Empirik Kurikulum Prodi
11.	Bobot SKS masing-masing rumpun proporsional (MKU dan MKDK sebanyak 20 SKS, Fakultas sebanyak 12 SKS, dan Prodi sebanyak 104)	Untuk praktik elektronika dan praktik listrik bobot sks perlu ditambah, terutama untuk membekali mahasiswa alumni SMA.
12.	Mata kuliah rumpun MKU dan MKDK mencerminkan visi UNY	Ya
13.	Mata kuliah rumpun fakultas mencerminkan bidang keilmuan/keahlian fakulter	Ya
14.	Mata kuliah rumpun prodi mencerminkan visi dan bidang keilmuan/keahlian prodi	Ya
15.	Deskripsi mata kuliah memuat keluasan dan kedalaman bahan kajian	Ya
16.	Penetapan mata kuliah per semester bersifat serial dan/atau paralel	Ya
17.	Jumlah mata kuliah per semester maksimal sebanyak 24 SKS.	Ya
18.	Rambu-rambu pembelajaran memuat aspek aktivitas mahasiswa sesuai sub-sub capaian pembelajaran dan penggunaan metode-metode pembelajaran berpusat pada keaktifan	Ditekankan implementasi metode pembelajaran proyek dan berbasis masalah untuk mematangkan dan melatih kemandirian mahasiswa.

No.	Aspek-aspek Penilaian	Kondisi Empirik Kurikulum Prodi
	mahasiswa	
19.	Rambu-rambu penilaian memuat sasaran penilaian, teknik penilaian, dan kriteria ketercapaian atau ketuntasan kompetensi	Ya

Saran lain :

Kompetensi yang perlu ditambahkan:

Perlu ditambahkan kompetensi tentang SCADA karena kurikulum SMK pada teknik otomasi industri banyak jam untuk materi ini dan banyak alumni teknik otomasi industri yang bekerja terkait dengan SCADA. Di PT. PLN juga banyak dikembangkan tentang SCADA.

Kesimpulan :

Draft kurikulum program studi pendidikan teknik elektro sudah baik dan siap diimplementasikan.

---



---



---



---

Yogyakarta, 5 Desember 2016  
Evaluator

(Drs. Suroto )